

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kepatuhan pada pasien hipertensi, yang meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pekerjaan dan pendapatan), karakteristik klinis (jumlah item obat, penyakit penyerta, efek samping obat, lama menderita hipertensi dan Riwayat hipertensi dalam keluarga), dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan menggunakan kuesioner *The Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ) yaitu integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga Kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah, kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan, dengan pengambilan data primer dalam bentuk lembar kuesioner yang dapat diisi secara langsung. Penelitian dalam hal ini menggambarkan kepatuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Rajabasa Indah. Data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

B. Subjek penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi di Puskesmas Rajabasa Indah, kota Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Puskesmas Rajabasa, kota Bandar Lampung.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Kriteria inklusi pada penelitian adalah

Pasien hipertensi yang berusia >18 tahun dan minimal 1 bulan sebelumnya telah menggunakan obat antihipertensi dengan melakukan pengobatan di Puskesmas Rajabasa.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang memenuhi inklusi tetapi karena faktor tertentu tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi

Pasien tidak bersedia mengikuti wawancara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. *Quota sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan jumlah sampel yang ingin dicapai selama proses pengambilan sampel berdasarkan quatum (jatah). Quatum tersebut yang dijadikan dasar untuk pengambilan unit sampling yang diperlukan. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui sehingga perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proposi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z\alpha^2(p)(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

$z\alpha$ = Derivat baku α yang dipilih 95% maka nilai z adalah 1,96 (dalam tabel distribusi normal)

d = presisi derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan dipilih 10% (0,10)

p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proposinya, ditetapkan 50% (0,50)

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil adalah

$$n = \frac{(1,96)^2(0,50)(1-0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

jadi, sampel responden yang dibutuhkan sebanyak 100 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rajabasa Indah, kota Bandar Lampung.

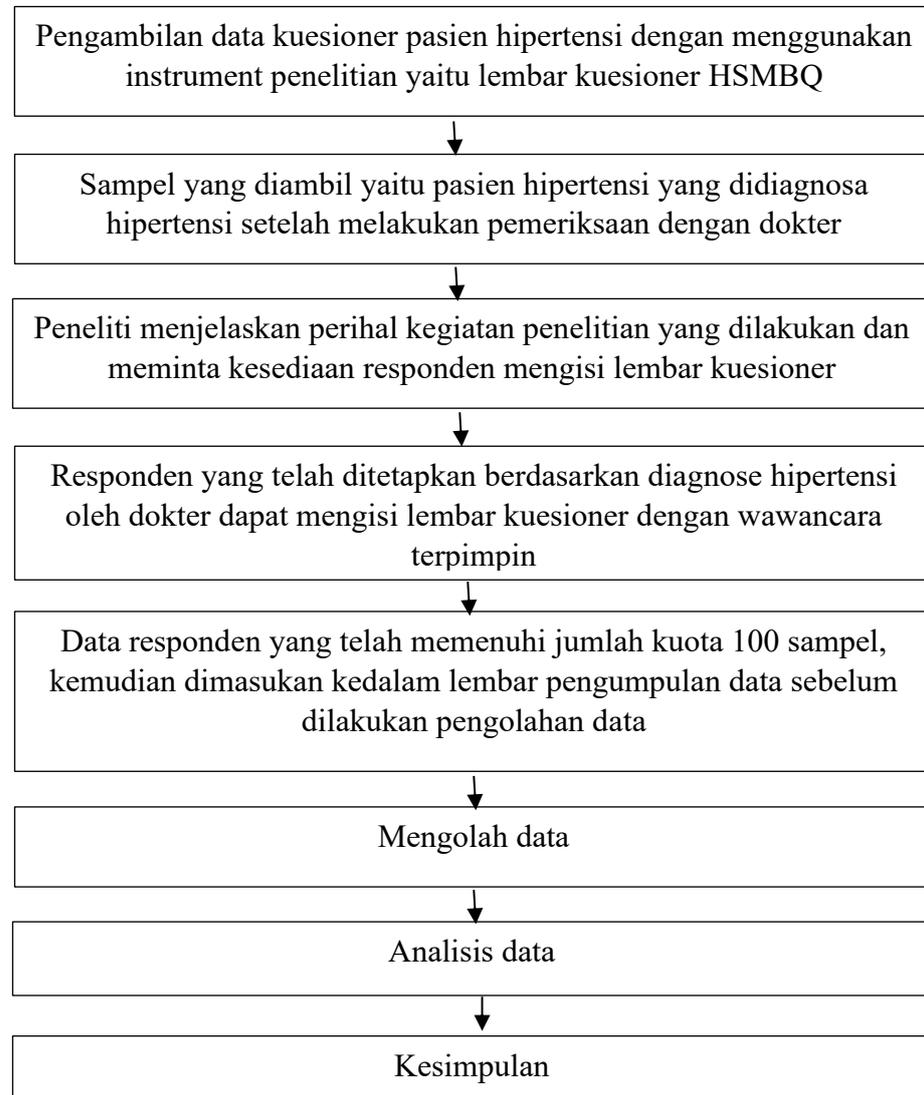
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode April-Mei tahun 2024 dengan pengisian kuesioner wawancara terpimpin.

D. Pengumpulan Data

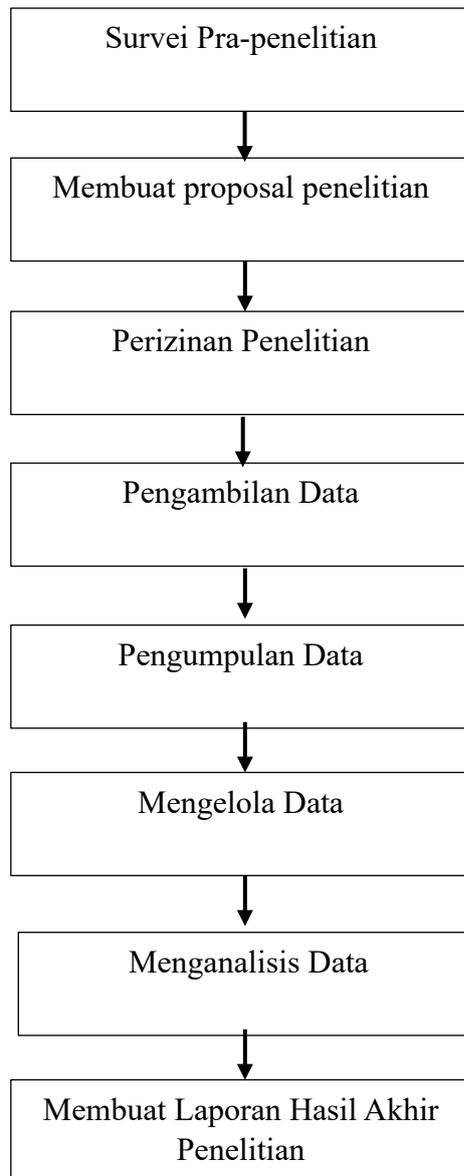
Pengumpulan data kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dengan cara mengambil data primer dengan mengisi lembar kuesioner secara wawancara terpimpin dengan pasien hipertensi yang telah dipilih. Pada lembar kuesioner menyediakan empat pilihan jawaban, pasien hipertensi hanya dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan dan mengisi keterangan yang harus diisi oleh pasien. Lembar kuesioner terdiri dari integrasi diri 13 item, pengaturan diri 9 item, interaksi dengan professional Kesehatan dan orang terdekat 9 item, pemantauan diri 4 item, dan kepatuhan terhadap obat yang dianjurkan 5 item.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Untuk mengetahui kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Rajabasa, kota Bandar Lampung harus memenuhi syarat minimal sampel yaitu sebanyak 100 orang, untuk mengetahuinya data hasil seluruh responden diperiksa satu-persatu pada lembar kuesioner *The Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ) yang telah diisi pasien, apabila sudah memenuhi syarat, kemudian dapat dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

a. *Editing*

Periksa Kembali data yang diperoleh untuk diolah lebih lanjut data yang diperoleh dari lembar pengisian kuesioner meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) dan karakteristik klinis (jumlah item obat yang dikonsumsi, penyakit penyerta, efek samping obat, lama menderita hipertensi, dan Riwayat hipertensi dalam keluarga) serta kepatuhan minum obat berdasarkan kuesioner *The Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ) pada pasien hipertensi di Puskesmas Rajabasa tahun 2024.

b. *Coding*

Setelah dilakukan *edit* data, selanjutnya mengelompokkan data pasien hipertensi yang di dapat dari lembar kuesioner.

Kategori sebagai berikut:

1) Usia

1. = 40-49 tahun
2. = 50-59 tahun
3. = 60-69 tahun
4. \geq 70 tahun

2) Jenis Kelamin

1. = laki-laki
2. = perempuan

3) Tingkat Pendidikan

1. = SD
2. = SMP

3. = SMA

4. = Sarjana

5. = lainnya

4) Pekerjaan

1. = bekerja

2. = tidak bekerja

5) penghasilan

1 = $\leq 2.991.394$

2 = $\geq 2.991.394$

6) Jumlah Item Obat

1. ≥ 5 obat

2. ≥ 5 obat

7) Penyakit Penyerta

1. = tidak ada

2. = ada

a. = diabetes melitus

b. = asam urat

c. = vertigo

d. = gerd

e. = asma

f. = lainnya

8) Efek Samping Obat

1. = Ada

2. = Tidak Ada

9) Lama Menderita Hipertensi

1. ≤ 1 tahun

2. = 2 tahun

3. = 3-10 tahun

4. ≥ 10 tahun

10) Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga

1. = Ada

2. = Tidak Ada

c. *Entry Data*

Data yang diproses dan diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer. Pengolahan data menggunakan aplikasi analisis data seperti *statistical product and service solution (SPSS)* atau *Microsoft Excel*.

d. *Cleaning Data*

Apabila seluruh data telah dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan. Setelah itu dilakukan pengkoreksian dan data yang tidak perlu dihapus.

e. *Tabulating*

Setelah pemasukan dan pembersihan data, diperoleh hasil berupa data distribusi frekuensi dan presentase.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Data yang dianalisis yaitu

1. Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik sosio-demografi.

$$\text{Rumus : } D = \frac{E}{C} \times 100\%$$

a. Usia

$$\text{Rumus: Usia} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Usia}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

b. Jenis kelamin

$$\text{Rumus: Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

c. Tingkat Pendidikan

$$\text{Rumus: Tingkat Pendidikan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Tingkat Pendidikan}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

d. Pekerjaan

$$\text{Rumus: pekerjaan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap pekerjaan}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

e. Pendapatan

$$\text{Rumus: pendapatan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap pendapatan}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

2. Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis.

$$\text{Rumus: } F = \frac{G}{C} \times 100\%$$

a. Jumlah Item Obat

$$\text{Rumus: jumlah item obat} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap jumlah item obat}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

b. Penyakit penyerta

$$\text{Rumus: Penyakit Penyerta} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Penyakit Penyerta}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

c. Efek Samping Obat

$$\text{Rumus: Efek Samping Obat} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Efek Samping obat}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

d. Lama Menderita Hipertensi

$$\text{Rumus: Lama Menderita Hipertensi} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap lama menderita hiperensi}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

e. Riwayat Hipertensi Dalam keluarga

Rumus:

$$\text{Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap riwayat hipertensi dalam keluarga}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

a. *Self Care* Tinggi

$$\text{Rumus: } H = \frac{I}{J} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Self Management Tinggi}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

b. *Self Care* sedang

$$\text{Rumus: } N = \frac{O}{J} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Self Management sedang}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

c. *Self Care* Rendah

$$\text{Rumus: } A = \frac{B}{C} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Self Management Rendah}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

Keterangan:

- A. = Persentase *Self Care* tinggi minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- B. = Jumlah *Self Care* Rendah
- C. = Jumlah seluruh pasien
- D. = Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- E. = Jumlah seluruh pasien sesuai karakteristik Sosio-Demografi
- F. = Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis
- G. = Jumlah pasien sesuai karakteristik klinis
- H. = Persentase *Self Care* tinggi minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- I. = Jumlah pasien dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- J. = Jumlah seluruh pasien berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- K. = Persentase kepatuhan tinggi minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis
- L. = Jumlah pasien dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik klinis
- M. = Jumlah seluruh pasien berdasarkan karakteristik klinis
- N. = Persentase *Self Care* sedang minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan Sosio-Demografi
- O. = Jumlah pasien dengan *Self Care* sedang berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- P. = Persentase kepatuhan sedang minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis.
- Q. = jumlah pasien dengan *Self Care* sedang berdasarkan karakteristik klinis
- R. = persentase kepatuhan rendah minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- S. = Jumlah pasien dengan *Self Care* rendah berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi

- T. = Persentase kepatuhan rendah minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis
- U. = Jumlah pasien dengan kepatuhan rendah berdasarkan karakteristik klinis